

**LINGUISTIC INTELLIGENCE DIFFERENCES CHILDHOOD
KINDERGARTEN5-6 YEARS IN KURNIA DISTRICT HANDSOE
PEKANBARU SEEN FRO GENDER**

Khusnul Khotimah¹, Wusono Indarto², Devi Risma³

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there are differences between the linguistic intelligence of boys to girls aged 5-6 years in kindergarten Kurnia District Handsome Pekanbaru. In accordance with the title of the type used is the type of comparative research, the kind of research that would like to know the differences of each variable (X^1) and (X^2) in a way to see the difference, whether the difference is significant or not that is the linguistic intelligence of children aged 5 -6 years in kindergarten Kurnia Handsome Pekanbaru district in terms of gender. Data collection tools used in the form of observation sheet. As for the number of samples in this study were 50 children, including 20 boys and 30 girls and all were sampled. The survey results revealed that 1) linguistic description of children aged 5-6 years in kindergarten Kurnia District Handsome Pekanbaru categorized in terms of the types of women are, 2) linguistic description of children aged 5-6 years in kindergarten Kurnia Handsome Pekanbaru district in terms of the type of men being male category, and 3) There are significant differences between the linguistic children aged 5-6 years in kindergarten Kurnia Handsome Pekanbaru district in terms of the types of women and men.

Keywords: linguistic intelligence

¹Khusnul Khotimah is Student of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

²Drs. Wusono Indarto, M.Pd is Academic Advisor I of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

³Devi Risma, M. Si, Psi is Academic Advisor II of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

PERBEDAAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KURNIA KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

Khusnul Khotimah⁴, Wusono Indarto⁵, Devi Risma⁶

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kecerdasan linguistik antara anak laki-laki dengan anak perempuan usia 5-6 tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru. Sesuai dengan judul penelitian maka jenis yang digunakan adalah jenis penelitian komparatif, yaitu jenis penelitian yang ingin mengetahui perbedaan dari masing-masing variabel (X^1) dan (X^2) dengan cara melihat perbedaannya, apakah perbedaannya signifikan atau tidak signifikan yaitu mengenai kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau dari jenis kelamin. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 anak yang terdiri dari 20 orang anak laki-laki dan 30 orang anak perempuan dan seluruhnya dijadikan sampel. Dari hasil penelitian diketahui bahwa 1) Gambaran kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau dari jenis perempuan berkategori sedang, 2) Gambaran kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau dari jenis laki-laki berkategori sedang, dan 3) Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan antara kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau dari jenis perempuan dan laki-laki.

Kata Kunci: kecerdasan linguistik

⁴Khusnul Khotimah adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

⁵Drs. Wusono Indarto, M.Pd adalah Dosen Pembimbing I Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

⁶Devi Risma, M. Si, Psi adalah Dosen Pembimbing II Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling utama dalam penentuan pembangunan dan ketersediaannya sumber daya manusia. Menurut Depdiknas (2009:1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan selain merupakan suatu prosedur belajar-mengajar, juga merupakan lingkungan yang menjadi tempat interaksi antar individu, baik antar guru, siswa, maupun siswa-guru.

Anak adalah manusia yang unik sehingga dalam mengembangkan kecerdasan anak harus benar-benar direncanakan dengan matang. Guru sebagai salah satu tenaga pendidik harus mampu beraktivitas yang disesuaikan dengan kemampuan anak. Kecerdasan sangat menunjang dalam pengembangan suatu kecerdasan baik kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik jasmani, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalis Gardner (Yuliani, 2006:6.11).

Kecerdasan majemuk merupakan indikator yang penting dan alat untuk menerima informasi baru sebagai pilihan gaya belajar, gaya bekerja dan perilaku serta kekuatan alamnya. Kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh seseorang tidak hanya mengidikasikan sebuah kapasitas seseorang tetapi juga bagaimana mereka memilih cara belajar dan mengembangkan kekuatannya, sekaligus meminimalkan kelemahannya (Reza, 2009:20).

Kemampuan berbahasa pada usia dini sangat bervariasi. Kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa anak harus dibuat dengan mempertimbangkan perbedaan-perbedaan ini sehingga semua anak bisa berpartisipasi secara aktif. Menurut Lwin (Tadkiroatun, 2010:2.5) orang-orang dengan keterampilan menggunakan kata-kata secara cerdas memiliki kemampuan untuk menghargai kata-kata dan juga artinya dan dapat mengembangkan kepekaan bahasa yang tajam dan dengan mudah dapat memanipulasi strukturnya untuk menyesuaikan dengan setiap kebutuhan. Terutama mereka dapat menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan, komunikasi yang mereka inginkan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang penulis lakukan di TK Kurnia Pekanbaru khususnya pada anak usia 5-6 tahun, penulis masih menemukan perbedaan pada beberapa anak perempuan dengan anak laki-laki yang kecerdasan linguistiknya belum berkembang sesuai tahap perkembangannya. Terlihat antara anak laki-laki dan anak perempuan memiliki perbedaan seperti: pada beberapa anak perempuan mereka lebih banyak bercerita panjang lebar tentang pengalamannya sehari-hari mengenai apa yang dilihat dan diketahuinya sedangkan pada anak laki-laki mereka kurang bisa bercerita atau mengungkapkan apa pengalaman mereka sehari-hari, beberapa anak perempuan lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan idenya kepada orang lain pada anak laki-laki tidak demikian, pada beberapa anak perempuan mereka kurang dapat menyebutkan simbol huruf yang dikenal dan dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama pada beberapa anak laki-laki lebih

lambat untuk mengenal simbol huruf, adanya sebagian anak laki-laki yang sulit memberikan keterangan atau informasi mengenai suatu hal yang pernah dilihatnya karena disampaikan dengan kata-kata yang sulit dimengerti pada beberapa anak perempuan mereka lebih mudah menyampaikan informasi mengenai suatu hal yang pernah dilihatnya, pada beberapa anak perempuan menyampaikan kata atau kalimat kepada orang lain mudah dimengerti pada beberapa anak laki-laki sulit dimengerti khususnya guru. Selain itu ada beberapa orang anak laki-laki dan perempuan tidak mau mengemukakan pendapat atau mengungkapkan perasaannya seperti tidak adanya keinginan anak untuk bertannya. Berdasarkan fenomena di atas mendorong peneliti untuk membuat penelitian dengan judul “Perbedaan Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau Dari Jenis Kelamin”.

B. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat perbedaan kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Ho: Tidak terdapat perbedaan kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian komparatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Emzir (2010:119) “komparatif adalah hubungan atau perbedaan antar satu variabel, yang memiliki dua kelompok. Jadi, penelitian komparatif adalah penelitian yang menghubungkan atau membedakan satu variabel yang memiliki dua kelompok”.

2. Populasi dan Sampel

Data populasi penelitian ini adalah berjumlah 50 orang anak dengan rincian masing-masing yaitu: 20 orang anak laki-laki dan 30 orang anak perempuan.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel, maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang anak yang berada dikelas B Taman Kanak-kanak Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru yaitu 20 orang anak laki-laki dan 30 orang anak perempuan.

3. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui perbedaan kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun antara anak laki-laki dengan anak perempuan di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru, penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesa sebagai upaya penarikan kesimpulan dalam penelitian komparatif, yaitu dengan teknik uji “t” (t Test) dalam Anas (2009:347).

D. Penyajian dan Analisis Data

1. Gambaran Mengenai Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau Dari Jenis Perempuan

Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif

Skor Hipotetik				Skor Empirik			
X_{max}	X_{min}	\bar{x}	SD	X_{max}	X_{min}	\bar{x}	SD
56	14	35	6.97	50	33	41.1	4.42

Berdasarkan hasil perhitungan selang interval, dimana diketahui: Rentang minimum $14 \times 1 = 14$, Rentang maksimum $14 \times 4 = 56$, luas jarak sebaran $56 - 14 = 42$. Satuan deviasi standar bernilai $\sigma = 42/6 = 7$ (jarak sebaran 6 satuan standar deviasi) maka diperoleh skor $\sigma = 7$, Mean teoritis (μ) = $14 \times 3 = 42$.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau dari jenis perempuan, teridentifikasi ada tiga kategori kecerdasan emosional yaitu tinggi, sedang, rendah.

2. Gambaran Mengenai Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau Dari Jenis Laki-laki

Tabel 4. 2. Statistik Deskriptif

Skor Hipotetik				Skor Empirik			
X_{\max}	X_{\min}	\bar{x}	SD	X_{\max}	X_{\min}	\bar{x}	SD
56	14	35	6.97	54	31	41	5.94

Berdasarkan hasil perhitungan selang interval, dimana diketahui: Rentang minimum $14 \times 1 = 14$, Rentang maksimum $14 \times 4 = 56$, luas jarak sebaran $56 - 14 = 42$. Satuan deviasi standar bernilai $\sigma = 42/6 = 7$ (jarak sebaran 6 satuan standar deviasi) maka diperoleh skor $\sigma = 7$, Mean teoritis (μ) = $14 \times 3 = 42$,

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau dari jenis laki-laki, teridentifikasi ada tiga kategori kecerdasan emosional yaitu tinggi, sedang, rendah.

E. Uji Homogenitas

1. Varian kecerdasan linguistik ditinjau dari jenis kelamin anak perempuan berjumlah 30 dengan rata-rata secara keseluruhan (X) yang dihasilkan berjumlah 1230, dan (X^2) yang dihasilkan secara keseluruhannya berjumlah 51014.

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$S_1 = \frac{51014 - \frac{1230^2}{30}}{30}$$

$$S_1 = \frac{51014 - \frac{1512900}{30}}{30}$$

$$S_1 = 19.46$$

2. Varian kecerdasan linguistik ditinjau dari jenis kelamin anak Laki-laki berjumlah 20 dengan rata-rata secara keseluruhan (X) yang dihasilkan berjumlah 802, dan (X^2) yang dihasilkan secara keseluruhannya berjumlah 32898.

$$S_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N}$$

$$S_1 = \frac{32898 - \frac{802^2}{20}}{20}$$

$$S_1 = \frac{32898 - \frac{643204}{20}}{20}$$

$$S_1 = 36.89$$

Tabel Perbandingan Varian

Nilai Varians Sampel	Variabel : Perbedaan Kecerdasan Linguistik Anak	
	Perempuan	Laki-laki
S	19.46	36.89
N	30	20

Selanjutnya mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{36.89}{19.46}$$

$$F_{hitung} = 1.89$$

Kemudian membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

dk pembilang = $n - 1 = 20 - 1 = 19$ (untuk varians terbesar)

dk penyebut = $n - 1 = 30 - 1 = 29$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 0,05, maka dicari pada table F didapat $F_{tabel} = 1.95$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,89 < 1,95$ maka varians-variens adalah homogen.

F. Uji Normalitas

1. Data Kecerdasan Linguistik Ditinjau dari Jenis Kelamin Perempuan

50	50	49	46	46	45
45	44	43	43	43	42
42	41	40	40	40	39
39	39	39	38	37	37
37	37	36	35	35	33

a. Mencari nilai rentangan R

$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$

$$R = 50 - 33 = 17$$

b. Mencari banyaknya kelas (BK)

$BK = 1 + 3.3 \log n$ (Rumus Sturgess)

$$BK = 1 + 3.3 (30)$$

$$BK = 1 + 4.88$$

$$BK = 5.87 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{17}{6} = 3$$

$$BK = 6$$

d. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Variabel Data Kecerdasan linguistik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Perempuan

No	Kelas Interval	Frek Abs	Nilai tengah	fx	X ²	f.x ²
1	33 - 35	3	34	102	1156	3468
2	36 - 38	6	37	222	1369	8214
3	39 - 41	8	40	320	1600	12800
4	42 - 44	6	43	258	1849	11094
5	45 - 47	4	46	184	2116	8464
6	48 - 50	3	49	147	2401	7203
Jumlah		30		1233	10491	51243

- e. Mencari nilai rata-rata (*Mean*)

$$X = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1233}{30} = 41.1$$

- f. Mencari simpangan baku (*standar deviasi*)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{30 \cdot 51243 - (1233)^2}{30 \cdot (30-1)}} = \sqrt{\frac{1537290 - 1520289}{30 \cdot (30-1)}} = 4.42$$

- g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai : 32.5, 35.5, 38.5, 41.5, 44.5, 47.5 dan 50.5.

- 2) Mencari nilai z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{s} \quad Z_1 = \frac{32.5 - 41.1}{4.42} = -1.94 \quad Z_2 = \frac{35.5 - 41.1}{4.42} = -1.26$$

$$Z_3 = \frac{38.5 - 41.1}{4.42} = -0.58 \quad Z_4 = \frac{41.5 - 41.1}{4.42} = 0.09 \quad Z_5 = \frac{44.5 - 41.1}{4.42} = 0.76$$

$$Z_6 = \frac{47.5 - 41.1}{4.42} = 1.44 \quad Z_7 = \frac{50.5 - 41.1}{4.42} = 2.13$$

- h. Mencari luas 0 – Z dari tabel Kurve Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh : 0.4738, 0.3962, 0.2190, 0.0359, 0.2764, 0.4251 dan 0.1064.

- i. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0.4738 - 0.3962 = 0.0776$$

$$0.3962 - 0.2190 = 0.1772$$

$$0.2190 - 0.0359 = 0.1831$$

$$0.0359 + 0.2764 = 0.3123$$

$$0.4251 - 0.2764 = 0.1487$$

$$0.1064 - 0.4251 = -0.3187$$

- j. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n = 30), sehingga diperoleh :

$$0.0776 \quad X \quad 30 \quad 2.328$$

$$0.1772 \quad X \quad 30 \quad 5.316$$

0.1831	X	30	5.493
0.3123	X	30	9.369
0.1487	X	30	4.461
-0.3187	X	30	-9.561

Tabel 4.13
Frekuensi yang Diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo) untuk Variabel Kecerdasan Linguistik Anak Jenis Kelamin Perempuan

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	fe	Fo
1	32.5	-1.94	0.4738	0.0776	2.32	3
2	35.5	-1.26	0.3962	0.1772	5.31	6
3	38.5	-0.58	0.2190	0.1831	5.49	8
4	41.5	0.09	0.0359	0.3123	9.36	6
5	44.5	0.76	0.2764	0.1487	4.46	4
6	47.5	1.44	0.4251	-0.3187	-9.56	3
	50.5	0.27	0.1064			
						$\sum fo=30$

k. Mencari chi-kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$X^2 = \frac{(3-2.32)^2}{2.32} + \frac{(6-5.31)^2}{5.31} + \frac{(8-5.49)^2}{5.49} + \frac{(6-9.36)^2}{9.36} + \frac{4-4.46}{4.46} + \frac{(3-0.83)^2}{0.83}$$

$$X^2 = 0.19 + 0.08 + 1.14 + 1.20 + 0.04 + -16.50 = -13.85$$

l. Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5 maka dicari pada tabel chi kuadrat didapat $X^2_{tabel} = 11.07$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal dan

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal.

Ternyata $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $-13.85 \leq 11.07$, maka data kecerdasan linguistik berdistribusi normal.

2. Data Kecerdasan Linguistik Ditinjau dari Jenis Kelamin Laki-laki

51	50	49	48	45
45	43	42	39	39
39	38	37	36	36
35	35	33	31	31

a. Mencari nilai rentangan R

R = skor terbesar - skor terkecil

$$R = 51 - 31 = 20$$

b. Mencari banyaknya kelas (BK)

BK = $1 + 3,3 \log n$ (Rumus Sturges)

$$BK = 1 + 3,3 (20)$$

$$BK = 1 + 4.29$$

$$BK = 5.29 \text{ dibulatkan} = 5$$

- c. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{20}{5} = 4$$

- d. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Data Kecerdasan Linguistik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Laki-laki

No	Kelas Interval	Frek Abs	Nilai Tengah	x ²	f.x	f.x ²
1	31 - 34	3	33	1089	99	3267
2	35 - 38	6	37	1369	222	8214
3	39 - 42	4	41	1681	164	6724
4	43 - 46	3	45	2025	135	6075
5	47 - 50	3	49	2401	147	7203
6	51 - 54	1	53	2809	53	2809
		20			820	34292

- e. Mencari nilai rata-rata (*Mean*)

$$X = \frac{\sum fx}{n} = \frac{820}{20} = 41$$

- f. Mencari simpangan baku (*standard deviasi*)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{20 \cdot 34292 - (820)^2}{20 \cdot (20-1)}} = \sqrt{\frac{685840 - 672400}{20 \cdot (20-1)}} = 5.94$$

- g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

3) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai : 30,5; 34,5; 38,5; 42,5; 46,5, 50,5 dan 54,5.

4) Mencari nilai z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{s} \quad Z_1 = \frac{30,5-41}{5,94} = -1.76 \quad Z_2 = \frac{34,5-41}{5,94} = -1.09$$

$$Z_3 = \frac{38,5-41}{5,94} = -2.50 \quad Z_4 = \frac{42,5-41}{5,94} = 1.50 \quad Z_5 = \frac{46,5-41}{5,94} = 0.92$$

$$Z_6 = \frac{50,5-41}{5,94} = 1.59 \quad Z_7 = \frac{54,5-41}{5,94} = 2.19$$

- h. Mencari luas 0 - Z dari tabel Kurve Normal dari 0 - Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh: 0.4698, 0.3621, 0.4938, 0.4332, 0.3212, 0.4441 dan 0.4857

- i. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 - z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0.4698 - 0.3621 = 0.1077$$

$$0.3621 - 0.4938 = -0.1320$$

$$0.4938 - 0.4332 = 0.0606$$

$$0.4332 + 0.3212 = 0.7544$$

$$0.4441 - 0.3212 = 0.1229$$

$$0.4857 - 0.4441 = 0.0416$$

- j. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 20$), sehingga diperoleh:

$$0.1077 \times 20 = 2.15$$

$$-0.1320 \times 20 = -2.64$$

$$0.0606 \times 20 = 1.21$$

$$0.7544 \times 20 = 15.08$$

$$0.1229 \times 20 = 2.45$$

$$0.0416 \times 20 = 0.83$$

Tabel 4.13

Frekuensi yang Diharapkan (f_e) dari Hasil Pengamatan (f_o) untuk Variabel Kecerdasan Linguistik Anak Jenis Kelamin Laki-laki

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	f_e	f_o
1	30.5	-1.76	0.4698	0.1077	2.15	3
2	34.5	1.09	0.32621	-0.1320	-2.64	6
3	38.5	-2.50	0.4938	0.0606	1.21	4
4	42.5	1.50	0.4332	0.7544	15.08	3
5	46.5	0.92	0.3212	0.1229	2.45	3
6	50.5	1.59	0.4441	0.146	0.83	1
	54.5	2.19	0.4857			
						$\sum f_o=20$

- k. Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$X^2 = \frac{(3-2.15)^2}{2.15} + \frac{(6-(-2.64))^2}{-2.64} + \frac{(4-1.21)^2}{1.21} + \frac{(3-15.08)^2}{15.08} + \frac{(3-2.45)^2}{2.45} + \frac{(1-0.83)^2}{0.83}$$

$$X^2 = 0.33 + -28.28 + 6.42 + 9.70 + 0.12 + 0.03 = -11.68$$

- l. Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$ maka dicari pada tabel chi kuadrat didapat $X^2_{tabel} = 11.07$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ artinya distribusi tidak normal dan

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal.

Ternyata $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $-11.68 \leq 11.07$, maka data kecerdasan linguistik berdistribusi normal.

G. Uji t

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kecerdasan linguistik perempuan dan laki-laki. Berdasarkan 30 sampel perempuan dan 20 perempuan laki-laki yang dipilih secara random dapat diketahui bahwa kecerdasan linguistik perempuan dan laki-laki adalah seperti berikut:

Tabel 4.14
Nilai Kecerdasan Linguistik Perempuan dan Laki-laki

No	Kecerdasan Linguistik	
	Perempuan	Laki-laki
1	49	50
2	45	31
3	43	37
4	44	45
5	39	45
6	50	39
7	42	43
8	37	31
9	35	38
10	38	42
11	39	35
12	43	48
13	37	33
14	43	51
15	50	39
16	37	36
17	39	39
18	42	36
19	40	35
20	36	49
21	40	
22	45	
23	41	
24	39	
25	37	
26	46	
27	40	
28	33	
29	35	
30	46	
Σ	1230	802
n	30	20
\bar{x}	41.1	41
S_1	89.72	5.94
S_1^2	36.89	19.46

Karena n_1 dan n_2 tidak sama, tetapi varian homogen, maka pengujian t-test menggunakan rumus pooled varian.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{41.1 - 41}{\sqrt{\frac{(30 - 1)36.89 + (20 - 1)19.46}{30 + 20 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{20} \right)}}$$

$$t = \frac{0.1}{\sqrt{\frac{(29)36.89 + (19)19.46}{30 + 18} (0.33 + 0.05)}}$$

$$t = \frac{0.1}{\sqrt{\frac{1069.81 + 369.74}{48} (0.38)}}$$

$$t = \frac{0.1}{\sqrt{29.99(0.38)}}$$

$$t = \frac{0.1}{3.375}$$

$$t = 0.02$$

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan dk $n_1 + n_2 - 2 = 30 + 20 - 2 = 48$. Dengan dk 48 dan taraf kesalahan 5%, maka t tabel = 2.000 (uji dua pihak dan dengan interpolasi). Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel, maka H_0 diterima. Ternyata t hitung lebih kecil daripada ta tabel ($0.02 < 2,000$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan, antara kecerdasan linguistik antara anak perempuan dengan anak laki-laki usia 5-6 tahun.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui tingkat kecerdasan linguistik anak perempuan usia 5-6 tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang diantara 30 orang anak. Sedangkan untuk anak laki-laki yang tergolong tinggi yakni 3 orang diantara 20 orang anak. Dengan adanya perbedaan gender tersebut, dapat dilihat taraf kecerdasan linguistiknya.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa gambaran kecerdasan linguistik anak perempuan berbeda dengan anak laki-laki. Ini terjadi pada setiap kategori. Dari pengujian perhitungan perbedaan signifikansi data yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa t_o (T hitung) lebih kecil dari T_t (T tabel), dengan demikian H_0 (hipotesa) alternatif, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara anak perempuan dengan anak laki-laki.

I. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini antara lain:

1. Gambaran kecerdasan linguistik perempuan sebagian besar berkategori sedang, artinya bahwa anak jenis kelamin perempuan memiliki kecerdasan linguistik.

2. Gambaran kecerdasan linguistik laki-laki sebagian besar berkategori sedang, artinya bahwa anak jenis laki-laki memiliki kecerdasan linguistik.
3. Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan antara kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau dari jenis kelamin.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi orang tua untuk lebih memperhatikan dan menumbuhkan motivasi kepada anaknya agar lebih meningkatkan kecerdasan linguistiknya.
2. Kepada pendidik untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan mencerdaskan linguistik anak yang efektif, guna mendukung Prestasi belajar siswa.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti berbagai kegiatan siswa yang dapat membuat langkah nyata dalam mencerdaskan linguistik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. Gunawan. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Amstrong Thomas. 2005. *Setiap Anak Cerdas Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Inteligensi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anas Sudjiono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Andyda Meliala. 2004. *Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Andi.
- Anita yus. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dini Kasdu. 2004. *Anak Cerdas A-Z Panduan Mencetak Kecerdasan Buah Hati Sejak Merencanakan Kehamilan Sampai Balita*. Jakarta: Puspa Swara.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- English, W. Evelyn. 2005. *Mengajar dengan Empati Panduan Belajar Mengajar yang Tepat dan Menyeluruh Untuk Ruang Kelas dengan Kecerdasan Beragam*. Bandung: Nuansa.
- Masitoh. 2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58. 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Reza Prasetyo. 2009. *Multiply Your Multiple Intelligence*. Yogyakarta: Andi.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Safari. 2005. *Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2010. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Udin S. Winataputra. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka